

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak konten Tik-Tok terhadap karakter siswa kelas VI B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Konten Tik-Tok memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap karakter siswa. Dampak positif dari konten Tik-Tok terhadap karakter siswa ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas yaitu terdapat pada nilai kreatif, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli lingkungan dan peduli sosial. Adapun dampak negatif dari konten Tik-Tok terhadap karakter siswa ditinjau dari delapan belas nilai karakter Kemendiknas yaitu terdapat pada nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, dan tanggung jawab.
2. Solusi yang dilakukan sekolah dalam meminimalisir dampak negatif atau meningkatkan dampak positif konten Tik-Tok terhadap karakter siswa adalah dengan memberikan himbauan pada siswa dalam amanat upacara, meminta bantuan guru wali kelas dalam menghimbau siswa-siswa nya terkait penggunaan media sosial yang baik, dan bekerjasama dengan orang tua untuk mengawasi penggunaan gawai anaknya ketika di rumah. Adapun solusi yang

dilakukan guru wali kelas selain dengan menghimbau siswanya adalah dengan mencatat nama siswa yang menyimpang di buku catatan perilaku siswa, dari buku ini kemudian siswa diberikan hukuman. Jenis hukuman yang diberikan yaitu peringatan pertama, berdiri di depan kelas, menghafal ayat, membersihkan WC, masuk BK, hingga dipanggil orang tua.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah dan guru, solusi yang sudah ada bisa lebih ditingkatkan lagi misalnya dengan mengadakan sosialisasi khusus terkait cara penggunaan media sosial yang bijak pada siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan bisa mengontrol diri dalam menggunakan media sosial. Gunakanlah media sosial untuk hal yang positif seperti belajar, menambah pengetahuan baru, dsb.
3. Bagi orang tua, diharapkan untuk lebih memperhatikan penggunaan gawai anaknya dengan mengontrol jam penggunaannya, memberikan contoh menggunakan gawai untuk hal yang positif, mengawasi penggunaan gawai anaknya, serta lebih banyak menghabiskan waktu bersama anak agar anak tidak mencari hiburan yang salah melalui gawainya.
4. Bagi masyarakat, diharapkan untuk lebih bijak dalam membagikan konten di media sosial karena konten tersebut mungkin ditonton dan akan ditiru oleh anak-anak.

5. Bagi peneliti selanjutnya, dampak konten Tik-Tok bisa dikaji dari teori lain misalnya dari teori Thomas Lickona atau teori Pendidikan Karakter Islam yang dikaitkan dengan pembelajaran tematik atau pembelajaran agama Islam. Penelitian dapat pula dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan konten Tik-Tok sebagai media pembelajaran terhadap minat belajar atau hasil belajar siswa.